

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan atau menyeluruh, dengan cara mendeskripsikan dengan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶¹

J.R. Raco dalam bukunya mengutip pendapat Creswell bahwa “penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala *sentral*.”⁶² Penelitian kualitatif juga memiliki istilah lain yaitu metode alternatif (*alternative method*). Disebut metode alternative karena metode ini menawarkan cara lain untuk membuat suatu penelitian, makna lain dari penyebutan “alternatif” untuk metode kualitatif yaitu anggapan bahwa realita sosial bercorak banyak (*multy-facet*), holistic, kompleks, dinamis, penuh makna dan memiliki hubungan interaktif, realita sosial tidak dapat disederhanakan dengan angka-angka, dinamisitas realita sosial mengindikasikan adanya suatu proses yang berjalan dan tidak statis,

⁶¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2021), 6.

⁶² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT gamedia Widiasarana Indonesia, 2010), 7.

bercorak banyak karena suatu realita dimaknai berbeda oleh setiap orang, waktu dan tempat.⁶³

Alasan penelitian menggunakan penelitian kualitatif ini karena peneliti ingin memaparkan secara rinci terkait fenomena yang diangkat melalui gambaran data yang diperoleh secara langsung di lapangan, baik melalui observasi, wawancara, hingga dokumentasi yang nantinya akan dijelaskan secara rinci.

Metode kualitatif memiliki sifat atau ciri khasnya yaitu penekanan pada lingkungan yang alamiah (*naturalistic setting*), induktif (*inductive*), fleksibel (*flexible*), pengalaman langsung (*direct experience*), keseluruhan (*wholeness*), partisipasi aktif dari partisipan dan penafsiran (*interpretation*).⁶⁴

2. Jenis Penelitian

Menurut John Creswell “ada lima jenis metode penelitian kualitatif, yaitu: Biografi, Fenomenologi, *Grounded-theory*, Ethnografi dan Studi Kasus.”⁶⁵ Menurut John Creswell Biografi masuk dalam salah satu jenis metode kualitatif, istilah lain dari biografi adalah Sejarah Lisan, Narasi Personal, Biografi, Otobiografi. Kemudian metode yang kedua adalah Fenomenologi, fenomenologi merupakan bagian dari kualitatif, masalah yang utama yang hendak dialami dan dipahami metode ini adalah arti atau pengertian, struktur dan hakikat dari pengalaman hidup seseorang atau kelompok atau suatu gejala yang alami konteks yang dimaksud dapat

⁶³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 12.

⁶⁴ Ibid, 56.

⁶⁵ Ibid, 37.

berbentuk budaya, situasi politik, ekonomi dan sosial. Jenis metode yang ketiga adalah *Grounded-theory*, suatu metode kualitatif yang bertujuan menemukan teori baru, dasar dari metode ini adalah ilmu-ilmu sosial dan metodologi. Jenis metode keempat adalah metode *Ethnografi* merupakan suatu metode yang hendak menggambarkan dan menafsirkan “duniannya” dari suatu kelompok orang yang memiliki kesamaan pola hidup, tujuan metode ini adalah memahami pengalaman manusia. Dan jenis metode kualitatif yang kelima adalah Studi Kasus (*Case Study*) merupakan metode yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait atau kasus, suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti. Bentuk studi kasus dapat berupa deskriptif, eksplorasi dan eksplantori.⁶⁶

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis studi kasus deskriptif karena dengan metode studi kasus deskriptif peneliti dapat menggambarkan suatu gejala, fakta atau realita yang ada di objek penelitian.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan sebuah informasi yang lengkap, mendalam dan sesuai dengan kenyataan yang ada secara alamiah yaitu peneliti berusaha untuk memahami pembiasaan salat duha dan tadarus Al-

⁶⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 37- 52.

Qur'an dalam pembinaan akhlak peserta didik di MTsN Gresik dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi di lapangan yang kemudian diambil dan dianalisis sesuai dengan prosedur dan juga jenis penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan perannya, karena kehadiran peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian, misalnya: sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya penelitian pelapor hasil penelitiannya.⁶⁷

Jadi kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal yang paling penting, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya penelitian kualitatif sangat menekankan latar yang alamiah, sehingga sangat perlu kehadiran peneliti untuk mengamati, melihat apa yang terjadi dan mendapatkan informasi yang diinginkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik, yang beralamatkan di Jalan Raya Metatu No.31, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik. Alasan peneliti memilih lokasi ini yakni karena didasari oleh keunikan, kemenarikan serta kesesuaian dengan permasalahan atau fenomena yang sedang dikaji. Madrasah Tsanawiyah Negeri Gresik merupakan salah satu madrasah yang menjunjung tinggi nilai agamanya. Dimana

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 6.

madrasah tersebut menggunakan program-program yang mendukung terbentuknya akhlak peserta didik. Adapun bentuk usaha yang dilakukan madrasah ini dalam membina akhlak peserta didik adalah dengan membiasakan peserta didik istiqomah dalam melakukan kegiatan salat duha dan tadarus Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Menurut Lofland “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”⁶⁸ Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁹ Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan atau dibutuhkan yaitu dengan observasi ke lokasi penelitian dan wawancara yang diperoleh dari narasumber.

Adapun narasumber yang akan diwawancarai peneliti adalah kepala sekolah, peserta didik, guru dan orang tua di sekitar tempat penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 157.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

lewat dokumen-dokumen.⁷⁰ Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang terdapat di tempat atau lokasi penelitian.

Adapun data sekunder yang digunakan untuk melengkapi informasi yaitu profil madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, jurnal tadarus Al-Qur'an, jadwal salat duha, foto-foto pelaksanaan program pembiasaan, dan lain sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan langsung menuju tempat penelitian untuk mengamati kegiatan yang ada di tempat pengambilan data. Observasi merupakan suatu metode yang sangat tepat digunakan untuk mengetahui obyek secara langsung mengenai suatu peristiwa yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak secara langsung untuk menjawab pertanyaan yang telah ditanyakan oleh pewawancara.⁷¹ Wawancara berarti bertatapapan langsung dengan responden secara lisan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen juga bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

⁷⁰ Ibid, 296.

⁷¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2021), 186.

monumental dari seseorang.⁷² Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data atau informasi melalui buku, arsip, atau apapun itu yang bersifat cetak.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori hingga dapat disimpulkan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷³

Adapun tahap-tahap dalam teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Data Collection / Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan berhari-hari sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data ialah merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 314.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 314

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

4. *Conclusion Drawing* (Pemerikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan penyajian data yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.⁷⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat di uji dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Berikut adalah uji keabsahan data yang dapat dilakukan:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Tujuan perpanjangan pengamatan ini agar terbentuk hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan lebih cermat sehingga dengan cara kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

⁷⁴ Ibid, 323-329

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data atau menggabungkan data dari berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data yang ada. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber yaitu mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan untuk triangulasi teknik pengumpulan data yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁷⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, maka tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-penelitian atau persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian, meninjau lokasi penelitian, memilih dan menentukan narasumber.

2. Tahap penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan peneliti adalah memahami dan melakukan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 315.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data, peneliti melakukan analisis data dari data yang telah didapatkan, kemudian melakukan pengecekan keabsahan data, dan menarik kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian yang telah didapatkan baik melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Apabila data-data yang dibutuhkan sudah lengkap maka peneliti menyusun laporan penelitian.